WIKIPEDIA

Melayu Bengkulu

Melayu Bengkulu adalah suku bangsa yang ada di provinsi Bengkulu dan merupakan suku berpolulasi terbesar keempat di provinsi tersebut. Pada umumnya, Melayu Bengkulu bermukim di ibukota provinsi Bengkulu yaitu kota Bengkulu.[1]

Melayu Bengkulu
Jumlah populasi
Kawasan dengan konsentrasi signifikan
Kota Bengkulu Kepahiang Rejang Lebong Bengkulu Utara Bengkulu Tengah
Bahasa
Melayu Bengkulu Indonesia
Agama
Islam
Kelompok etnik terdekat
Melayu Palembang

Daftar isi

Budaya

Budaya dan bahasa Melayu Bengkulu, sama seperti Melayu lainnya di Sumatera dan Semenanjung Malaka, yaitu memiliki falsafah hidup yang membenci pertikaian. Pertikaian ala Melayu biasanya dilakukan dengan cara berbalas pantun, begitu juga dengan Melayu Bengkulu, yaitu dengan menggunakan pantun. Tidak hanya pertikaian, namun berpantun juga sering digunakan untuk berdendang. Berdendang sambil berpantun yang panjang dilakukan di saat acara-acara resmi, seperti pernikahan, dan dilakukan semalam suntuk oleh puluhan orang bersama-sama dan bersahut-sahutan.

Bahasa

Budaya Melayu Bengkulu sangat kental dirasakan di masyarakat kota Bengkulu itu sendiri, baik dari falsafah hidup hingga kuliner, khususnya mengenai bahasa Melayu Bengkulu yang dikenal dengan bahasa Bengkulu. Bahasa Bengkulu memiliki beberapa pengucapkan kata yang sama dengan Melayu lainnya, seperti Melayu Minang, Melayu Palembang, Melayu Jambi, dan Melayu Riau, terutama yang berlogat "o". Penuturan bahasa Melayu di Bengkulu hampir mirip penuturan bahasa Melayu dialek Negeri Sembilan, Malaysia.

Catatan kaki

1. ^ **(Inggris)** A. J. Gooszen, Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (Netherlands), A demographic history of the Indonesian archipelago, 1880-1942, KITLV Press, 1999, ISBN 90-6718-128-5, 9789067181280 (http://books.google.co.id/books?id=qNEXtcCPFyUC&lpg=PA83&dq=haga%20borneo&pg=PA88#v=onepage&q=haga%20borneo&f=true)

Pranala luar

- **(Indonesia)** Tradisi masyarakat kota Bengkulu di situs web Kota Bengkulu (http://www.bengkulukota.go.id/?q=content/kebudayaan)